

PENATALAKSANAAN IMPAKSI MESIODENS YANG MENGAKIBATKAN ROTASI 11 PADA PERIODE GIGI CAMPUR

(Laporan Kasus)

Melissa Antonia Priska*
Retno-Hayati**

*PPDGS Ilmu Kedokteran Gigi Anak Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia

** Staf Pengajar Ilmu Kedokteran Gigi Anak Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia

Publikasi: KPPIKG XV, FKGUI 2009

ABSTRAK

Mesiodens merupakan gigi lebih yang sering dijumpai. Lokasinya di regio insisif sentral atas, dapat menyebabkan gangguan erupsi dan malposisi gigi yang berdekatan. Penatalaksanaan mesiodens dilakukan tergantung dari posisinya, dan akibat yang ditimbulkan. Laporan kasus ini menguraikan penatalaksanaan impaksi mesiodens pada periode gigi campur, anak perempuan usia 8 tahun. Impaksi mesiodens dengan posisi *inverted* di palatal regio 11 dan 21 mengakibatkan rotasi 90° pada gigi 11. Penatalaksanaannya mencakup tindakan odontektomi mesiodens di bawah anestesi umum dan koreksi gigi 11 dengan menggunakan komponen alat cekat, yaitu *button orthodontic* dan *power chain*. Cara ini efektif karena dalam waktu kurang lebih satu bulan gigi 11 yang rotasi sudah dikoreksi. Perawatan dilanjutkan dengan dengan alat ortodontik lepasan sebagai *retainer* untuk menjaga posisi gigi 11 dan untuk mengoreksi gigi 12.

Kata Kunci : mesiodens, rotasi gigi Insisif permanent atas, odontektomi, *button orthodontic*

PENDAHULUAN

Mesiodens adalah salah satu jenis gigi lebih yang terdapat di regio insisif sentral rahang atas dengan angka kejadian sebesar 0,15%-1,9%, dan laki-laki dua kali lebih sering daripada perempuan.^{1,2,3} Mesiodens dapat erupsi normal, impaksi, atau erupsi ektopik, dan hanya 25% yang dapat erupsi spontan.^{4,5} Mesiodens seringkali